

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI *BAPALAS*  
KAMPUNG DI DESA SUNGAI JINGAH BESAR KECAMATAN  
TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
YABIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023/1445**

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI *BAPALAS*  
KAMPUNG DI DESA SUNGAI JINGAH BESAR KECAMATAN  
TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**  
**Yabin**  
**190103020114**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PTOGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023/1445**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yabin  
NIM : 190103020114  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 5 September 2001  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Yabin

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI *BAPALAS*  
KAMPUNG DI DESA SUNGAI JINGAH BESAR KECAMATAN  
TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Yabin**

**190103020114**

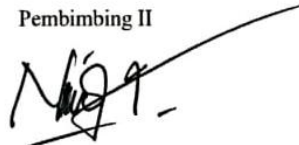
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan  
kepada Tim Penguji:

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Mujahid, MA  
NIP. 1978012120006041004

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S. Th.I., M.Hum  
NUP. 201704082

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA  
NIP. 198910252019031016

Banjarmasin, 18 Mei 2023

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI *BAPALAS*  
KAMPUNG DI DESA SUNGAI JINGAH BESAR KECAMATAN  
TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA**

**Dipersembahkan dan disusun oleh:**






**Yabin**

**190103020114**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Rabu, tanggal 26 Juli 2023

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I. (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag. (Penguji 1)	2. 
3. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, M.Hum. (Penguji 3)	4. 
5. H. Hanafi, M.A. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

~~UIN Antasari Banjarmasin~~



**Dr. Dzilri Nirwana., M. Ag.**

NIP: 197812272003121002

## **MOTTO**

“Selesaikan dengan Baik Apa yang Sudah Kamu Mulai”

## ABSTRAK

**Yabin**, 190103020114, *Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi Bapalas Kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala*, Pembimbing I Dr. H. Ahmad Mujahid, MA dan Pembimbing II Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Tradisi, *Bapalas* Kampung, Tolak Bala, Surah Yâsin.

Bencana atau musibah seringkali menimpa kehidupan manusia seperti bencana alam, wabah penyakit, kebakaran serta bencana lainnya. Terlebih lagi sebagian masyarakat meyakini apabila telah masuk bulan Safar maka bala bencana akan datang. Di zaman sekarang manusia berusaha untuk menghindari musibah dengan berbagai macam cara salah satunya seperti yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dengan mengadakan tradisi *bapalas* kampung untuk menghindari atau melindungi masyarakat dari berbagai macam bencana.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan studi living Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu dengan mencari, mempelajari atau menyampaikan arti dari suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dan hubungannya dengan masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Cara memperoleh data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para ulama atau tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat yang mengikuti kegiatan ritual. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kegiatan tradisi *bapalas* kampung, tujuan dan motivasi masyarakat Desa Sungai Jingah Besar dalam melakukan kegiatan tradisi *bapalas* kampung.

Hasil dari penelitian mengenai tradisi *bapalas* kampung maka ditemukan hasil bahwa tujuan masyarakat melaksanakan ritual ini adalah (1) untuk menolak bala dan musibah (2) Agar hasil panen bagus terhindar dari hama serta tanaman yang subur (3) Masyarakat desa menjadi aman tentram terhindar dari segala macam perkelahian. Motivasi dari dilaksanakannya tradisi *bapalas* kampung adalah (1) Melestarikan adat istiadat yang turun temurun dari nenek moyang. (2) Memperkuat rasa kekeluargaan dengan mempererat tali silaturahmi sesama warga desa. (3) kewajiban sebagai masyarakat desa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan seluruh alam berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, *tabi'in-tabi'at* dan pengikut beliau hingga hari kiamat, karena berkat jerih payah beliau kita dapat menikmati manisnya iman, Islam dan ihsan.

Setelah melalui berbagai rintangan dan hambatan. Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan motivasi serta semangat yang diberikan semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi *Bapalas* Kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala” dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik dari penulis yang tentunya tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat berbagai kekurangan di dalamnya. Dengan hal demikian kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, dan besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca secara umum.

Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran skripsi ini, khususnya kepada:



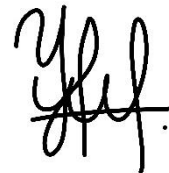
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. Selaku pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan serta motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih
6. Kepada seluruh keluarga, terkhusus kepada Abah dan Mama Hj. Hamnah yang sangat saya cintai, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis dan selalu memberikan penulis motivasi.
7. Kepada Narasumber yang dengan ringan hati memberikan informasi kepada penulis, sehingga penelitian yang penulis lakukan terlaksana dengan baik dan sukses.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis angkatan 2019 terkhusus kepada teman-teman yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat, dukungan bahkan bimbingan kepada penulis.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada semua juga pahala yang berlipat ganda. Dengan mengharap rida dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah. Aamiin.

Banjarmasin, 16 Juli 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Yabin' written in a cursive style.

Yabin

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftog dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, (الدِّوَان) *al-dīwān* bukan *ad-dīwān*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharūrah* melainkan *al-dharūrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ . اِ	Ai	a dan i
اَ . اُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

## 4. Syiddah (Tasydid)

*Syiddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kafital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَرْجُرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hawawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Signifikansi Peneltian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Sitematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LIVING QUR’AN DAN TOLAK BALA .....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian Teori Living Qur’an .....	16
B. Pengertian Teori Resepsi Qur’an .....	17
C. Fenomena Tolak Bala yang Ada di Masyarakat .....	22
D. Tujuan dan Motivasi Ritual Tolak Bala .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian .....	34
C. Data dan Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	39



<b>BAB IV TRADISI TRADISI <i>BAPALAS</i> KAMPUNG PADA BULAN SAFAR DI DESA SUNGAI JINGAH BESAR KECAMATAN TABUNGANEN KABUPATEN BARITO KUALA .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
B. Gambaran Pelaksanaan Tradisi <i>Bapalas</i> Kampung Di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala .....	44
C. Proses Pelaksanaan dan Tata Cara Pembacaan Dalam Tradisi <i>bapalas</i> kampung Di Desa Sungai Jingah Besar .....	49
D. Tujuan Masyarakat Dalam Melaksanakan Tradisi <i>bapalas</i> kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala .....	57
E. Motivasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Tradisi <i>bapalas</i> kampung di Desa Sungai Jingah Besar Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Rekomendasi .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>86</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Data Rata-rata Jumlah Kepala Keluarga Serta Banyaknya Penduduk Per-Rukun Tetanga Tahun 2023.....45